

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh pemberian Pb asetat peroral dengan dosis 10; 25; 50; dan 75 mg/KgBB/hari terhadap kadar MDA pada hepar tikus Wistar Jantan (*Rattus norvegicus*).
2. Terdapat pengaruh pemberian Pb asetat peroral dengan durasi 35; 40; dan 45 hari terhadap kadar MDA tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*).
3. Dosis paparan Pb asetat 10 mg/kgBB/hari dengan durasi 45 hari sudah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar MDA tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*).

B. Saran

1. Dosis dan durasi paparan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 10; 25; 50; dan 75 mg/KgBB/hari serta durasi 35; 40; dan 45 hari yang memiliki nilai signifikansi dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi peningkatan kadar MDA pada hepar hewan coba yang diberikan paparan Pb asetat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pada pengembangan penelitian farmakologi selanjutnya yang berfokus pada penanggulangan efek toksik timbal melalui stres oksidatif.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pemeriksaan histopatologi jaringan hepar untuk mengonfirmasi kerusakan struktural hepatosit yang berkaitan dengan peningkatan MDA.